1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya **bulan Juli 2026** dibanding dengan bulan Juni 2026 :

- Dari total 45 (tiga puluh lima) komoditas Kebutuhan Pokok Masyarakat, tercatat ada 15 (lima belas) komoditas kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan harga, 11 (sebelas) komoditas mengalami penurunan harga, serta 19 (sembilan belas) komoditas tidak mengalami perubahan harga.
- Komoditas pangan strategis yang mengalami kenaikan harga diantaranya yaitu komoditas cabai keriting merah sebesar Rp.3.800 atau 7,31%; bawang merah sebesar Rp.2.400 atau 5,61%; bawang putih sebesar Rp.1.800 atau 4,79%; kedelai sebesar Rp.600 atau 4,38%; dan daging ayam broiler sebesar Rp.400 atau 1,12%.
- Sedangkan komoditas pangan strategis yang mengalami penurunan harga diantaranya yaitu komoditas cabai rawit merah sebesar Rp.18.040 atau 24,40%; cabai merah biasa sebesar Rp.9.800 atau 14,00%; cabai hijau biasa sebesar Rp.2.200 atau 6,67%; telur ayam ras sebesar Rp.1.600 atau 5,67%; minyak goreng curah sebesar Rp.800 atau 3,83%; daging sapi sebesar Rp.3.000 atau 2,17% dan minyakita sebesar Rp.260 atau 1,49%.
- Adapun komoditas kebutuhan pokok masyarakat yang tidak mengalami perubahan/tetap diantaranya adalah beras premium, beras medium, susu bubuk dancow, dan jagung Tingkat peternak.

2. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya **Bulan Agustus 2026** dibanding dengan bulan Juli 2026:

- Dari total 45 (Empat puluh lima) komoditas Kebutuhan Pokok Masyarakat, tercatat ada 6 (Enam) komoditas kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan harga, 9 (Sembilan) komoditas mengalami penurunan harga, serta 30 (tiga puluh) komoditas tidak mengalami perubahan harga.
- Kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami kenaikan harga diantaranya yaitu komoditas buncis sebesar Rp.3.200 atau 32,00%; daging ayam broiler sebesar Rp.2.400 atau 6,67%; cabai merah biasa sebesar Rp.3.000 atau 4,98%; cabai hijau biasa sebesar Rp.1.200 atau 3,90%, dan gula pasir dalam negeri sebesar Rp.200 atau 1,10%.
- Sedangkan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami penurunan harga diantaranya yaitu komoditas bawang merah sebesar Rp.6.600 atau 14,60%; garam beryodium sebesar Rp.400 atau 11,76%; cabai keriting merah sebesar Rp.4.000 atau 7,17%; cabai rawit merah sebesar Rp.3.000 atau 5,26%; telur ayam ras sebesar Rp.900 atau 3,38%; wortel sebesar Rp.500 atau 3,27% dan bawang putih sebesar Rp.1.000 atau 2,54%.
- Adapun komoditas kebutuhan pokok masyarakat yang tidak mengalami perubahan/tetap diantaranya adalah, Beras premium, beras medium, jagung tingkat peternak, minyakita, kacang kedelai, tempe dan tahu.

3. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya pada **Bulan September 2026**, dimana harga komoditas pada bulan September 2026 dibanding dengan Agustus 2026 :

Dari total 45 (Empat puluh lima) komoditas Kebutuhan Pokok Masyarakat, tercatat ada 8 (Delapan) komoditas kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan harga, 13 (Tiga belas) komoditas mengalami penurunan harga, serta 30 (tiga puluh) komoditas tidak mengalami perubahan harga.

- Kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami kenaikan harga diantaranya yaitu komoditas wortel sebesar Rp.2.600 atau 17,81%; cabai rawit merah sebesar Rp.4.600 atau 7,08%; kacang tanah sebesar Rp.1.000 atau 2,87%; beras medium sebesar Rp.300 atau 2,29%, telur ayam ras sebesar Rp.500 atau 1,93 persen, kentang sebesar Rp.300 atau 1,89 persen dan daging sapi sebesar Rp.1.000 atau 0,74%.
- Sedangkan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami penurunan harga diantaranya yaitu komoditas jagung pipilan sebesar Rp.3.200 atau 22,86%; bawang merah sebesar Rp.9.000 atau 22,73%; bawang putih sebesar Rp.7.000 atau 17,33%; cabai keriting merah sebesar Rp.4.300 atau 8,27%; jeruk sebesar Rp.1.400 atau 5,79%; cabai merah sebesar Rp.3.400 atau 3,23% dan kacang kedelai sebesar Rp.400 atau 2,80%.
- Adapun komoditas kebutuhan pokok masyarakat yang tidak mengalami perubahan/tetap diantaranya adalah, beras medium, jagung tingkat peternak, minyakita, tempe dan tahu.

4. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Triwulan III Tahun 2026

- **Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Tasikmalaya pada Bulan Juli 2026 :** Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Tasikmalaya Mingguan pada bulan Juli mengalami tren penurunan. IPH Minggu ke-1 sebesar -0,28; Minggu ke-2 sebesar -0,70; Minggu ke-3 sebesar -0,93; minggu ke-4 sebesar -1,02; dan minggu ke-5 sebesar -1,02 Adapun Adapun komoditas yang mengalami penurunan diantaranya adalah daging ayam ras (-0.5736), telur ayam ras (-0.4593), dan cabai rawit (-0.1927).
- **Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Tasikmalaya pada Bulan Agustus 2026** : IPH Agustus 2026 dibanding bulan Agustus 2026 mengalami peningkatan sebesar 0,34 dapun komoditas yang mengalami peningkatan diantaranya adalah Daging Ayam Ras, Cabai Merah, dan Telur Ayam Ras.
- **Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Tasikmalaya pada Bulan September 2026 :** IPH September 2026 dibanding bulan September 2026 mengalami peningkatan sebesar 0,56 dapun komoditas yang mengalami peningkatan diantaranya adalah Daging Ayam Ras, Cabai Merah Besar, dan Cabai Rawit Merah.
- Berdasarkan grafik perkembangan harga pada triwulan III Tahun 2026 ada beberapa komoditas mengalami risiko peningkatan harga yang cukup signifikan serta harus menjadi fokus pengendalian inflasi daerah kedepannya diantaranya **adalah komoditas daging ayam ras, telur ayam ras, cabai besar dan cabai rawit dan beras**.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Tasikmalaya pada Triwulan III Tahun 2026 adalah dengan melakukan identifikasi penyebab perubahan harga, diataranya :

1.
   - **Meningkatnya harga daging ayam ras dan telur ayam ras** terutama dipengaruhi

oleh peningkatan permintaan pasar, seiring dengan semakin optimalnya pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang mendorong peningkatan kebutuhan daging ayam dan telur sebagai salah satu sumber protein. Di sisi lain, peningkatan biaya produksi, khususnya harga pakan, turut meningkatkan biaya usaha peternak sehingga berdampak terhadap kenaikan harga daging ayam ras di tingkat konsumen.

2. **Komoditas cabai merah dan cabai rawit mengalami peningkatan harga** yang cukup signifikan. Kondisi tersebut terutama dipengaruhi oleh terbatasnya pasokan akibat menurunnya hasil panen, yang terjadi di tengah kondisi cuaca kemarau dan keterbatasan ketersediaan air pada sentra produksi. Penurunan pasokan tersebut tidak sebanding dengan kebutuhan pasar, sehingga meningkatkan tekanan harga cabai merah dan cabai rawit di tingkat konsumen.
3. **Peningkatan harga beras** diperkirakan berkaitan dengan berkurangnya pasokan hasil panen akibat kekeringan di sejumlah wilayah produksi.

Risiko ke depan: Berlanjutnya kenaikan harga daging ayam ras akibat peningkatan permintaan seiring optimalisasi program MBG dan kenaikan biaya produksi, serta potensi kenaikan harga cabai merah dan cabai rawit akibat keterbatasan pasokan sebagai dampak kondisi kemarau dan penurunan hasil panen. Apabila kondisi tersebut tidak segera diantisipasi, berpotensi meningkatkan tekanan inflasi pangan, menurunkan daya beli masyarakat, serta meningkatkan biaya distribusi dan logistik.

Antisipasi utama: penguatan pemantauan harga dan stok, pengamanan pasokan dari sentra produksi, optimalisasi GPM/OPM, penguatan kerja sama antardaerah, serta koordinasi dengan pelaku usaha untuk menjaga kelancaran distribusi dan kesinambungan pasokan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi Kabupaten Tasikmalaya pada Triwulan III 2026 adalah sebagai berikut :

1. **Keterjangkauan Harga**
    1. **WAHANGAN PINTAS** : WAHANGAN PINTAS : Warung Ketahanan Pangan untuk Pengendalian Inflasi Kabupaten Tasikmalaya dilaksanakan pada tanggal 25 sampai dengan 27 Juli 2026 bertempat di Halaman Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka Hari Jadi Kabupaten Tasikmalaya.

Kegiatan ini Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya, Bank Indonesia Tasikmalaya, BuLOG Kantor Cabang Ciamis, dan Forum KWT Kabupaten Tasikmalaya.

2026. **Melaksanakan Kegiatan Gelar Pangan Murah** pada tanggal 26 sampai dengan 27 Juli 2026 bertempat di Alun-alun manonjaya pada kegiatan Hari Jadi Kabupaten Tasikmalaya, kegiatan ini dilaksanakan dalam upaya stabilitas pasokan dan harga pangan di Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2026.

Kegiatan GPM ini Kerjasama antara Karang Taruna Kabupaten Tasikmalaya, Pemerintah

Daerah Kabupaten Tasikmalaya, BI Tasikmalaya, BULOG Kantor Cabang Ciamis, dan Kelompok Tani Binaan, UMKM Binaan. Adapun komoditas yang dijual diantaranya : beras premium, gula pasir, minyak goreng, terlur, bawang merah, bawang putih, cabai besar dan cabai rawit.

1. **Gerakan Pangan Murah** : dilaksanakan dalam Upaya untuk Pengendalian Inflasi Kabupaten Tasikmalaya dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2026 bertempat di Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya kegiatan ini dilaksanakan Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Tasikamalaya, Polisi Resort Tasikmalaya, Bank Indonesia Tasikmalaya, Bulog Kantor Perwakilan Ciamis dan Forum Kelompok Wanita Tani (KWT) Tasikmalaya.

Komoditas yang disalurkan diantaranya adalah beras SPHP, MinyaKita, telur ayam ras, gula pasir, tepung terigu, cabai besar, cabai rawit, dan sayuran.

1. **Operasi Pasar Murah Bersubsidi** Kabupaten Tasikmalaya dilaksanakan sebagai Langkah pengendalian Inflasi Daerah Dalam Rangka kesiapsiagaan menghadapi dampak Fenomena ELNINO yang memicu kekeringan penurunan produksi pertanian, serta risiko fluktuasi dan kenaikan harga komoditas bahan pokok.

Lokasi pelaksanaan Operasi Pasar Murah Bersubsidi yaitu Kecamatan Bojonggambir.

Jumlah paket Operasi Pasar Murah Bersubsidi sebanyak 2.000 paket yang diperuntukkan untuk 2.000 RTM. Adapun jenis dan harga paket Operasi Pasar Murah bersubsidi sebagai berikut:

- Pendistribusian Paket Operasi Pasar Murah bersubsidi dari Perum Bulog Ciamis ke Kecamatan Bojonggambir dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 20 September 2026 pukul 11.00 WIB
  - Rincian komoditi yang didistribusikan yaitu:
  - Beras : 5 kg x 2000 paket = 10.000 kg
  - Gula Pasir : 2 Kg x 2000 paket = 4000 kg
  - Minyak Goreng : 2 Liter x 2000 paket = 4000 liter.
- Komoditi paket Operasi Pasar Murah bersubsidi disimpan di Aula Kecamatan Bojonggambir untuk kemudian dilakukan penghitungan yang disaksikan oleh Pihak BULOG, Pihak DISKOPUKMINDAG serta PIHAK KECAMATAN Bojonggambir.
- Setelah dilaksanakan verifikasi jumlah dan kualitasi Paket Komoditi selanjutnya didistribusikan ke setiap desa se Kecamatan Bojonggambir Dengan alokasi sebagai berikut:
- Desa Bojongkapol : 200 paket
- Desa Pedangkamulyan : 200 paket
- Desa Wandasari : 200 paket
- Desa Campakasari : 200 paket
- Desa Purwaraharja : 200 pa ket
- Desa Ciroyom : 200 paket
- Desa Mangkonjaya : 200 Paket
- Desa Girimukti : 200 Paket
- Desa Bojonggambir : 200 Paket
- Desa Kertanegla : 200 Paket

Untuk penyerahan simbolis dilaksanakan oleh Kepala Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya yang dihadiri oleh Kepala Desa se Kecamatan Bojonggambir dan Forkopimcam bertepatan dengan Puncak acara Milangkala Kecamatan Bojonggambir pada hari Selasa tanggal 22 September 2026 bertempat di halaman Kecamatan Bojonggambir.

1. **Optimalisasi Penyaluran Bantuan Pangan** Pemerintah dan Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya di 39 Kecamatan di Kabupaten Tasikmalaya bekerjasama dengan BULOG Kantor Cabang Ciamis.
2. **Melaksanakan pengumpulan data** penyusunan Buku Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) tahun 2026.
3. Melaksanakan **pengumpulan data 11 indikator penyusunan Buku Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan** (FSVA/Food Security and Vulnerability Atlas) tahun 2026.
4. Melaksanakan **pengambilan contoh pangan segar** untuk pengujian keamanan pangan segar di Satuan Pelaksana Pemenuhan Gizi (SPPG)

2. **Ketersediaan Pasokan**
3. **Optimalisasi Program AgriTASIK** (Agribisnis Tanaman Sayur Idaman Keluarga) dengan melibatkan Kelompok Wanita Tani (KWT).
4. Perbanyakan Benih Bersertifikat Tanaman Pangan Berbentuk Biji/Benih sebanyak : 2 ton benih padi Inpago Fortis Label ungu.
5. Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah : 1 kegiatan.
6. Persiapan Pengadaan bibit ternak sebanyak 500 ekor.
7. Pengendalian dan Pemanfaatan Kawasan Pertanian seluas 1 Ha.
8. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian 1 Unit
9. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani 9 Unit
10. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani 1 Unit
11. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya 29 Unit
12. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani 4 Unit
13. Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan 3 Unit
14. Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak 1 kegiatan.
15. Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota 1 Laporan
16. Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan. Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM) 1 Laporan.
17. Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium 1 Laporan
18. Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner 1 Laporan.
19. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap Kesmavet dan Kesejahteraan Hewan 20 Orang
20. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan : 1 kegiatan
21. Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner : 39 kecamatan
22. Pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa : 39 kecamatan
23. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kapasitas kelembagaan petani di kecamatan dan desa : 39 kecamatan

Pemberdayaan Kelembagaan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro Target Sub kegiatan 1.500 dan sertifikasi PIRT 60 Unit Usaha"

3. **Kelancaran Distribusi**
4. Melaksanakan persiapan pelaksanaan kegiatan Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan : 3 unit
5. Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri : 120 UMKM
6. Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota : 120 UMKM.
7. Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil-Pengembangan Usaha Mikro : 100 unit usaha
8. Melaksanakan Program Pengembangan UMKM : 1 kegiatan digitalisasi UMKM
9. Melaksanakan program penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan : 1 kegiatan
10. Melaksanakan pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan sebagai prasarana distribusi barang dan jasa : 1 kegiatan.

4. **Komunikasi Efektif**
5. Rapat Koordinasi dan *Capacity Building* Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) :
   - Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri dirangkaiakan dengan Rakor Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tasikmalaya pada tanggal 4 Juli 2026.
   - Melaksanakan kegiatan *High Level Meeting* (HLM) TPID Kabupaten Tasikmalaya dengan agenda Pengendalian Inflasi Daerah dalam rangka Antisipasi dan Mitigasi Dampak El Nino 2026 pada tanggal 13 Juli 2026
   - Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri dirangkaiakan dengan Rakor Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tasikmalaya pada tanggal 17 Juli 2026.
   - Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri dirangkaiakan dengan Rakor Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tasikmalaya pada tanggal 24 Juli 2026.
   - Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri dirangkaiakan dengan Rakor Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tasikmalaya pada tanggal 31 Juli 2026.
   - Mengikuti Rapat Koordinasi Penyesuaian Harga Eceran Tertinggi (HET) LPG 3 kg tingkat Priangan Timur.
   - Mengikuti kegiatan Rapat Koordinasi dan Capacity Building TPID Priangan Timur 29-30 Juli 2026
   - Mengikuti kegiatan Capacity Building TPID Provinsi Banten pada tanggal 23 Juli 2026.
   - Mengikuti **Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi** Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 4 Agustus 2026.
   - **Pelaksanaan High Level Meeting (HLM)** Pengendalian Inflasi Daerah dalam rangka antisipasi dan mitigasi dampak El Nino 2026 pada tanggal 5 Agustus 2026
   - ***High Level Meeting* (HLM)** Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Tasikmalaya yang dirangkaikan dengan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Pusat pada tanggal 10 Agustus 2026.
24. Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tasikmalaya yang

dirangkaikan dengan rapat koordinasi pengendalian inflasi Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 18 Agustus 2026.
    - ***High Level Meeting* (HLM)** Tim Pengendalian Inflasi Daeraeh (TPID) Kabupaten Tasikmalaya dalam rangka Mitigasi Dampak Musim Kemarau terhadap Produksi Pertanian yang dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2026.
    - ***High Level Meeting* (HLM) TPID** Kabupaten Tasikmalaya dirangkaikan dengan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 7 September 2026.
    - **Pelaksanaan High Level Meeting (HL**M) Pengendalian Inflasi Daerah dalam rangka antisipasi dan mitigasi dampak El Nino 2026 pada tanggal 5 September 2026
    - ***High Level Meeting* (HLM)** Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Tasikmalaya yang dirangkaikan dengan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Pusat pada tanggal 14 September 2026.
    - ***High Level Meeting*** (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Tasikmalaya yang dirangkaikan dengan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Pusat pada tanggal 21 September 2026
2. **Melaksanakan Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan setiap hari**, kegiatan pendataan informasi harga dan pasokan rutin dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya, secara berkala setiap hari berdasarkan laporan dari UPT Pasar Taraju, Pasar Singaparna, Pasar Ciawi dan Pasar Manonjaya.
3. **Menyusun Neraca Pangan/Prognosa** Ketersediaan dan Kebutuhan Bahan Kebutuhan Pokok Masyarakat Kabupaten Tasikmalaya setiap minggu.
4. ***Updating* informasi harga kebutuhan pokok masyarakat** pada sistem infomasi pengendalian inflasi Provinsi Jawa Barat. (*http//:www.silinda.jabarprov.go.id*).
5. **Percepatan dan optimalisasi** berbagai kegiatan pengendalian inflasi sesuai dengan program pengendalian inflasi daerah.
6. **Membuat Surat Edaran dalam upaya pengendalian inflasi daerah**.
7. Surat Edaran Bupati Tasikmalaya Kabupaten Tasikmalaya Nomor : 0045 Tahun 2026 tentang Pengendalian Inflasi Daerah Dalam Rangka Antisipasi dan Mitigasi Dampak Musim Kemarau.
8. Surat Edaran Bupati Tasikmalaya Kabupaten Tasikmalaya Nomor : 0044 Tahun 2026 tentang Himbauan Mengutamakan Produk Hasil Pertanian dan Peternakan Lokal Dalam Rangka Penguatan Ketahanan Pangan dan Pengendalian Inflasi Daerah.
9. Surat Bupati Tasikmalaya Nomor : B/500.4.6 /2291/Ekbanga/2026 kepada Perum Perhutani, Hal Permohonan Pengaturan Penebangan Pohon di Kawasan Hutan.
10. Surat Edaran Bupati Tasikmalaya Nomor : 0047 Tahun 2026 tentang Optimalisasi Penyaluran Beras SPHP (Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan) kepada Para Pemilik Pasar Modern atau Toko Swalayan.
11. Surat Edaran Bupati Tasikmalaya Nomor : 0048 Tahun 2026 tentang Optimalisasi Penyaluran Beras SPHP (Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan) kepada Direktur Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) se Kabupaten Tasikmlaya.
12. Surat Edaran Bupati Tasikmalaya Nomor : 0049 Tahun 2026 tentang Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) Beras kepada Seluruh Mitra Bulog Penyalur Beras SPHP se Kabupaten Tasikmlaya.
13. Surat Edaran Bupati Tasikmalaya Nomor : 0055 Tahun 2026 tentang Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah Desa kepada Kecamatan dan Desa se Kabupaten Tasikmlaya

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dalam pengendalian inflasi kedepannya seperti :

1. Harus **diwaspadainya peningkatan harga komoditas** pangan khususnya komoditas **Ayam Ras Petelur** dan **Daging Ayam Ras** seiring dengan berjalannya program Makan Bergizi Gratis dan adanya peningkatan harga pakan.
2. **Meningkatkan koordinasi** dengan Kementerian Perdagangan dan Bulog Kantor Cabang Ciamis seiring masih belum optimalnya rantai distribusi dan terbatasnya pasokan minyaKita.
3. **Masih belum efektif dan efisiennya rantai distribusi** berbagai bahan kebutuhan pokok masyarakat yang mengakibatkan tingginya harga komoditas yang dikonsumsi masyarakat.
4. **Produksi bahan pangan** seperti cabai besar dan cabai rawit masih tergantung musim, sehingga produksi tidak merata disetiap periode waktu, serta meningkatnya serangan OPT yang sangat merugikan petani.
5. Masih **relative tingginya fluktuasi harga** khususnya untuk komoditas bahan makanan, misalnya cabai rawit dan cabai besar.
6. Beberapa komoditas kebutuhan pokok masyarakat seperti cabai rawit, bawang merah, kedalai dan bawang putih masih **tergantung pada pasokan dari daerah lain dan impor**.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi Kabupaten Tasikmalaya diantaranya:

1. **Keterjangkauan Harga**
    1. **Meningkatan intensitas dan jangkauan pelaksanaan Operasi Pasar Murah (OPM) dan Gelar Pangan Murah (GPM)** untuk komoditas yang mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan dalam upaya meminimalisir tekanan daya beli akibat peningkatan harga komoditas strategis, terutama menghadapi Hari Besar Keagamaan Nasioal (HBKN).
    2. **Optimalisasi penyaluran bantuan pangan** untuk konsumsi kebutuhan pokok masyarakat.
    3. **Optimalisasi penyaluran beras Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP)** bekerjasama dengan Perum BULOG Kantor Cabang Ciamis.
2. **Ketersediaan Pasokan**

Dalam upaya peningkatan dan menjaga ketersediaan pasokan bahan kebutuhan pokok masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya diperlukan beberapa upaya percepatan swasembada pangan diantaranya :

1. **Mempercepat kegiatan Peningkatan prasarana dan sarana pertanian** yang memadai.
2. **Penguatan rantai distribusi pupuk dan pestisida** bersubsidi di Kabupaten Tasikmalaya
3. **Peningkatan kualitas dan regenerasi SDM pertanian**, baik petani/nelayan serta penyuluh pertanian.

Peningkatan akses keuangan untuk sektor pertanian dan perikanan melalui peningkatan inklusi dan literasi keuangan.

5. **Pemanfaatan inovasi dan teknologi pertanian** melalui *smart farming*.
6. **Peningkatan nilai tambah produk pertanian** melalui hilirisasi produk pertanian.
7. **Optimalisasi program petani muda** dalam upaya regenerasi pelaku usaha di sektor pertanian.
8. **Peningkatan cadangan pangan pemerintah daerah (CPPD**).
9. **Optimalisasi Dana Desa** untuk kegiatan pertanian dan ketahanan pangan masyarakat.

3. **Kelancaran Distribusi**

10. **Peningkatan koordinasi dengan Distributor minyaKita** baik Perum Bulog, Id Food, dan Kementerian Perdagangan, untuk optimalisasi penyaluran minyak kita di Kabupaten Tasikmalaya.
11. **Efisiensi dan Efektivitas rantai distribusi** kebutuhan pokok masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi (*digital marketing* : e-*commerce, market place, online marketing).*
12. **Optimalisasi program kemitraan** antara petani, BUMP, UKM dengan pasar modern.
13. **Mempercepat Pembangunan Pasar Induk** Kabupaten Tasikmalaya dalam upaya efisiensi rantai distribusi kebutuhan pangan.
14. **Peningkatan kegiatan Wahangan Pintas, Agri Store dan pasar** tani baik melalui Operasi Pasar Murah (OPM), Gerkan Pangan Murah (GPM) atau Bazar/Pameran UMKM/Pertanian terutama menghadapi HBKN.
15. **Optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan** rumah untuk kegiatan pertanian dengan melaksanakan himbuan kepada masyarakat dalam pemanfaatan lahan pekarangan dan lahan tidur untuk kegiatan pertanian dengan menanam tanaman cepat panen (misal : cabe, bawang, tomat, dll) dalam upaya mencukupi ketersediaan pangan rumah tangga.
16. **Optimalisasi penyaluran Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP)** Beras dengan meningkatkan jumlah distributor dan penyalur di seluruh kecamatan serta meningkatkan pelaksanaan pengawasan, monitoring dan evaluasi atas penyaluran SPHP Beras di Kabupaten Tasikmalaya.

4. **Komunikasi Efektif**

17. ***High Level Meeting*** **(HLM)** Pembahasan Rencana Penyesuaian Harga Eceran Tertinggi (HET) LPG 3 kg di Kabupaten Tasikmalaya.
18. ***High Level Meeting*** **(HLM)** Dalam rangka Pengendalian Inflasi Menghadapi Musim Kemarau dan Menghadapi HBKN Natal dan Tahun Baru 2027 di Kabupaten Tasikmalaya.
19. **Melaksanakan *Capacity Building* TPID Kabupaten Tasikmalaya** dalam upaya meningkatkan wawasan serta kapasitas anggota TPID.
20. **Melaksanakan penguatan koordinasi dengan berbagai stakeholder** dalam menjaga stabilitas harga dan pasokan kebutuhan pokok, diantaranya koordinasi dengan BULOG Kantor Cabang Ciamis dalam Penyaluran Bantuan Pangan, SPHP Beras serta Minyak Goreng Kita.

1. **Meningkatkan Kualitas Data Perkembangan Harga dan Ketersediaan Kebutuhan Pokok** dan Bahan Penting serta meningkatkan intensitas pemantauan ketersediaan dan harga komoditas secara berkala setiap hari dari UPT Pasar Taraju, Pasar Singaparna, Pasar Ciawi, Pasar Cikatomas dan Pasar Manonjaya.
2. **Meningkatkan pemantauan dan pengawasan perkembangan harga dan**
4.

ketersediaan bahan pakok dalam rangka pengendalian inflasi daerah menghadapi musim kemarau/El Nino, serta menghadapi Nataru.

Laporan TPID Kabupaten Tasikmalaya Triwulan III Tahun 2026